

## IV. KEADAAN UMUM LOKASI

### A. Keadaan Geografis

Desa Alasdowo merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati. Ketinggian tempat berada pada 1-36 mdpl, dengan rata-rata ketinggian 4 mdpl. Curah hujan berkisar antara 53-562 mm/tahun, dan suhu udara berkisar antara 24,5-26,3°C, serta memiliki tipe iklim Oldemen. Jarak Desa Alasdowo menuju pemerintahan Kecamatan Dukuhseti yaitu 0,5 Km dan jarak dengan Pemerintahan Kabupaten Pati yaitu 35 Km. Adapun batas-batas wilayah Desa Alasdowo yaitu sebagai berikut:

|                 |                                     |
|-----------------|-------------------------------------|
| Sebelah Utara   | : Desa Dukuhseti dan Desa Banyutowo |
| Sebelah Timur   | : Laut Jawa                         |
| Sebelah Selatan | : Desa Ngagel dan Desa Kenanti      |
| Sebelah Barat   | : Desa Grogolan                     |

Secara administratif luas wilayah Desa Alasdowo yaitu 408,433 Ha, terdiri atas 3 Pedukuhan, 4 Rukun Warga, dan 31 Rukun Tetangga. Sebagai daerah agraris pesisir pantai sebagian besar penduduknya bekerja sebagai Petani dan Nelayan. Wilayah Desa Alasdowo terdiri atas lahan sawah yang memiliki luas 133,65 Ha, dan lahan bukan sawah yang memiliki luas 274,783 Ha. Menurut penggunaannya, sebagian besar lahan sawah yang digunakan adalah tadah hujan seluas 115,65 Ha, dan sisanya berpengairan teknis seluas 18 Ha. Sedangkan lahan bukan sawah yang digunakan untuk pekarangan dan bangunan 139,439 Ha, digunakan untuk tegal/kebun 6,12 Ha, digunakan untuk tambak 110,57 Ha, dan selebihnya 18.654 Ha digunakan untuk lainnya (Jalan, Sungai, Kuburan, dll).

## B. Keadaan Demografi

Penduduk merupakan sekelompok manusia yang menempati suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu, sehingga jumlah penduduk dalam kurun waktu tertentu dapat mengalami peningkatan maupun penurunan. Jumlah penduduk di Desa Alasdowo berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2018 oleh Pemerintah Desa Alasdowo yaitu sebanyak 5679 orang, terdiri atas 2875 laki-laki dan 2804 perempuan yang tergabung dalam 2029 kepala keluarga. Penduduk tersebut digolongkan berdasarkan umur. Penggolongan penduduk di Desa Alasdowo berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Keadaan penduduk di Desa Alasdowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati tahun 2018

| <b>Kelompok Umur (th)</b> | <b>Laki-laki(jiwa)</b> | <b>Perempuan (jiwa)</b> | <b>Jumlah (jiwa)</b> |
|---------------------------|------------------------|-------------------------|----------------------|
| 0-4                       | 232                    | 222                     | 454                  |
| 5-9                       | 275                    | 272                     | 547                  |
| 10-14                     | 286                    | 283                     | 569                  |
| 15-19                     | 231                    | 225                     | 456                  |
| 20-24                     | 374                    | 364                     | 738                  |
| 25-29                     | 434                    | 421                     | 855                  |
| 30-39                     | 357                    | 353                     | 710                  |
| 40-49                     | 330                    | 324                     | 654                  |
| 50-59                     | 199                    | 190                     | 389                  |
| >60                       | 157                    | 150                     | 307                  |
| <b>Jumlah</b>             | <b>2875</b>            | <b>2804</b>             | <b>5679</b>          |

Sumber: Monografi Desa Alasdowo, 2018

Berdasarkan tabel 5, sebagian besar penduduk di Desa Alasdowo termasuk dalam usia produktif/dewasa (20-59 tahun) sebanyak 3346 orang dan selebihnya 2333 orang berusia dibawah 20 tahun kelompok anak-anak dan berusia 60 tahun keatas kelompok lansia. Sedangkan besarnya angka ketergantungan (*dependency ratio*) Desa Alasdowo yaitu 69,72. Hal ini berarti bahwa setiap 100 orang yang berusia produktif menanggung sebanyak 70 orang lebih penduduk usia di bawah 20 tahun dan 60 tahun ke atas.

## 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Keadaan penduduk berdasarkan mata pencahariannya di suatu daerah dapat digunakan untuk mengetahui tingkat sosial ekonomi penduduk di daerah tersebut. Selain itu, keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan ekonomi oleh Pemerintah. Mata pencaharian penduduk di Desa Alasdowo dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Mata pencaharian penduduk di Desa Alasdowo tahun 2018

| <b>Jenis Pekerjaan</b> | <b>Jumlah (jiwa)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|------------------------|----------------------|-----------------------|
| Petani sendiri         | 931                  | 20.36                 |
| Buruh tani             | 420                  | 9.18                  |
| Nelayan                | 260                  | 5.69                  |
| Pengusaha              | 97                   | 2.12                  |
| Buruh industri         | 67                   | 1.47                  |
| Buruh bangunan         | 171                  | 3.74                  |
| Pedagang               | 229                  | 5.01                  |
| PNS/TNI                | 118                  | 2.58                  |
| Pensiunan              | 36                   | 0.79                  |
| Lainnya                | 2244                 | 49.07                 |
| <b>Jumlah</b>          | <b>4661</b>          | <b>100</b>            |

Sumber: Monografi Desa Alasdowo, 2018

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa persentase mata pencaharian penduduk di Desa Alasdowo yang menjadi petani sebesar 20,36%. Petani di Desa Alasdowo didominasi oleh petani sawah dan petani kelapa. Hal tersebut didukung dengan letak wilayah Desa Alasdowo yang berada di pesisir pantai sehingga tanaman kelapa tumbuh subur termasuk kelapa kopyor. Sektor maritim (nelayan) juga memiliki pengaruh cukup besar dalam perkembangan ekonomi di Desa Alasdowo, dengan adanya Tempat Pelelangan Ikan (TPI Alasdowo) memudahkan nelayan memasarkan ikannya. Selain itu, sektor perdagangan menjadikan pertumbuhan ekonomi berkembang dengan didukung oleh Pasar Desa Alasdowo.

## 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di suatu daerah pada dasarnya digunakan untuk mengetahui besarnya daya serap penduduk dalam mendapatkan dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk suatu daerah, maka semakin cepat pula kemampuan penduduk dalam mengadopsi hal-hal baru sehingga berdampak baik untuk perkembangan daerah tersebut. Tingkat pendidikan penduduk di Desa Alasdowo dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Tingkat pendidikan penduduk di Desa Alasdowo tahun 2018

| <b>Tingkat Pendidikan</b> | <b>Jumlah (jiwa)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|---------------------------|----------------------|-----------------------|
| Akademi/PT                | 165                  | 2,90                  |
| SLTA                      | 407                  | 7,20                  |
| SLTP                      | 623                  | 11,00                 |
| SD                        | 2.407                | 42,40                 |
| Tidak tamat SD            | 428                  | 7,50                  |
| Belum tamat SD            | 670                  | 11,80                 |
| Tidak sekolah             | 504                  | 8,90                  |
| Belum sekolah             | 474                  | 8,30                  |
| <b>Jumlah</b>             | <b>5679</b>          | <b>100</b>            |

Sumber: Monografi Desa Alasdowo, 2018

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa ada beberapa penduduk yang sudah memiliki kesadaran untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal tersebut dapat diketahui dengan adanya 165 penduduk yang telah menyelesaikan pendidikan di Akademi/PT. Selain itu, sebagian besar penduduk telah menyelesaikan pendidikan pada tingkat SD, SLTP, dan SLTA. Namun, masih ada penduduk yang belum mengenyam bangku sekolah, hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan di Desa Alasdowo masih perlu dikembangkan lagi. Pada tahun 2018, diketahui ada 1 SD, 1 SMP, dan 1 SMA di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti.

### C. Keadaan Perekonomian

Perekonomian merupakan salah satu indikator untuk mengukur maju atau tidaknya suatu daerah. Keadaan perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari jumlah pasar, kios, warung, dan lainnya karena tempat tersebut merupakan sarana masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan tersebut berupa kebutuhan akan barang maupun jasa. Adapun sarana perekonomian di Desa Alasdowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Jumlah sarana ekonomi di Desa Alasdowo tahun 2018

| <b>Sarana Ekonomi</b>        | <b>Jumlah (unit)</b> |
|------------------------------|----------------------|
| Pasar Umum                   | 1                    |
| TPI (Tempat Pelelangan Ikan) | 1                    |
| Toko/Kios/Warung             | 85                   |
| Rumah Makan                  | 16                   |
| KUD (Koperasi Unit Desa)     | 1                    |
| KSP (Koperasi Simpan Pinjam) | 2                    |
| Industri Rumah Tangga        | 8                    |
| <b>Jumlah</b>                | <b>114</b>           |

Sumber: Monografi Desa Alasdowo, 2018

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa sarana ekonomi di Desa Alasdowo sudah sangat baik. Sarana-sarana perekonomian penting seperti pasar umum dan TPI memiliki pengaruh besar bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Pasar umum di Desa Alasdowo menjadi pusat ekonomi bagi masyarakat yang merupakan tempat transaksi jual beli. Sebagian besar masyarakat menggantungkan pendapatannya dari pasar umum. TPI (Tempat Pelelangan Ikan) di Desa Alasdowo merupakan tempat bagi nelayan dalam memasarkan hasil lautnya. TPI tersebut sebagai tempat pendistribusian hasil laut nelayan agar sampai ke konsumen. Selain itu terdapat sarana perekonomian seperti toko, rumah makan, KUD, KSP, dan industri rumah tangga yang menjadi penopang ekonomi bagi masyarakat di Desa Alasdowo.